

Karawang Bekasi

Karya : Chairil Anwar

*Kami yang kini terbaring antara Karawang-Bekasi
tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat senjata lagi.
Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami,
terbayang kami maju dan mendegap hati?*

*Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak
Kami mati muda. Yang tinggal tulang diliputi debu.
Kenang, kenanglah kami.*

*Kami sudah coba apa yang kami bisa
Tapi kerja belum selesai, belum bisa memperhitungkan arti 4-5 ribu nyawa*

*Kami cuma tulang-tulang berserakan
Tapi adalah kepunyaanmu*

Kaulah lagi yang tentukan nilai tulang-tulang berserakan

*Atau jiwa kami melayang untuk kemerdekaan kemenangan dan harapan
atau tidak untuk apa-apa,*

*Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa berkata
Kaulah sekarang yang berkata*

*Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika dada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak*

*Kenang, kenanglah kami
Teruskan, teruskan jiwa kami
Menjaga Bung Karno
menjaga Bung Hatta
menjaga Bung Sjahrir*

*Kami sekarang mayat
Berikan kami arti
Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian*

*Kenang, kenanglah kami
yang tinggal tulang-tulang diliputi debu
Beribu kami terbaring antara Karawang-Bekasi*